

RINGKASAN

Evaluasi Performa Sapi Simmental dan Sapi Limousin di UD Ternak Sapi Sumber Jaya, Lamongan, Bagas Viyan Supriyadi C31192349, Tahun 2022, Produksi Ternak, Jurusan Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Theo Mahiseta Syahniar, S.Pt, M.Si. (Dosen Pembimbing Utama).

Sapi Simmental mempunyai produksi daging yang tinggi. Sapi Simmental merupakan hasil persilangan antara sapi jerman dan sapi dari Swiss. Sapi Simmental mempunyai sifat jinak memudahkan peternak melakukan perawatan dan penambahan bobot badan harian sebesar 1,12 kg/hari. Sedangkan Sapi Limousin merupakan sapi yang ditemukan di Prancis, sapi Limousin diternak untuk diambil dagingnya dan juga dijadikan sebagai sapi pekerja untuk pertanian karena kekuatan dan kecepatannya. Sapi Limousin dapat bereproduksi secara optimal pada daerah yang beriklim Subtropis dengan penambahan bobot badan harian sebesar 1,1 kg/hari tinggi mencapai 1,5 m.

Studi ini untuk mengevaluasi performa sapi potong di UD Ternak Sapi Sumber Jaya, Dusun Pilanggot, Desa Wonokromo, Kecamatan Tikung, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur. Studi ini dilakukan selama 4 bulan pada tanggal 1 September sampai 31 Desember menggunakan empat ekor, yang terdiri dari dua sapi Simmental dan dua sapi Limousin. Parameter pada pengamatan ini adalah konsumsi pakan, penambahan bobot badan harian dan konversi pakan.

Hasil pengamatan konsumsi pakan selama 61 hari sama sebesar 6,45 kg BK/ekor/hari, rataan penambahan bobot badan harian sebesar 0,44 kg per hari jenis sapi Limousin, 0,41 kg per hari jenis sapi Simmental dengan bobot awal 235 – 304 kg. Untuk konversi pakan sapi Limousin lebih baik dibandingkan sapi Simmental yaitu sebesar 14,60 kg BK/ekor/hari untuk sapi Limousin, sapi Simmental 15,90 kg BK/ekor/hari. Hasil evaluasi performan sapi potong di UD ternak sapi sumber jaya masih kurang baik karena kurangnya pemberian pakan sesuai dengan bobot badannya sehingga proses penimbunan lemak memerlukan waktu yang cukup lama.